

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis karakter dan pengaruh kepribadian Perdana Menteri Justin Trudeau telah menjelaskan aspek-aspek yang menjadi sebab Kanada untuk kebijakan menerima pengungsi dari Suriah. Temuan penelitian ini adalah, bahwa karakter kepribadian Trudeau sebagai pemimpin mempengaruhi kebijakan Kanada dalam menerima pengungsi dari Suriah. Dengan menggunakan metode analisis konten dan konsep analisis Margaret Hermann, hasil analisis yang bersumber dari pernyataan-pernyataan Trudeau menunjukkan bahwa Trudeau memiliki karakter kepercayaan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa, kompleksitas konseptual yang rendah, dan kepercayaan yang rendah kepada yang lain. Dalam keputusan menerima pengungsi, bukti-bukti telah mendukung hipotesis atas preferensi strategi dan gaya kepemimpinan Trudeau yang berasal dari karakter kepribadiannya. Gaya kepemimpinan Trudeau yaitu, teguh dengan lokus kontrol internal yang kuat, pemahaman dengan skema biner, sedikit dalam diskusi serta dalam kecurigaan terhadap yang lain, menyebabkan orientasi kebijakan luar negeri pengungsi Kanada yang teguh, optimis, dan juga proaktif. Oleh karena itu, karakter kepribadian Trudeau menjadi faktor penting yang membantu memahami mengapa Kanada menerima pengungsi dari Suriah.

Karakter Trudeau yang berpengaruh terhadap kebijakan pengungsi dengan demikian ikut mendukung analisis level paling mikro yang berperan penting sebagai faktor khusus dalam hubungan internasional. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah memperkuat asumsi “*who leads matters*” dari konsep idiosinkratik Margaret Hermann. Penelitian ini mendukung sudut pandang yang menekankan individu sebagai faktor dalam analisis politik luar negeri. Penelitian menemukan adanya kesesuaian dari Trudeau yang bertindak sesuai dengan hipotesis gaya kepemimpinannya yang berasal dari karakter kepribadiannya, seperti konsep idiosinkratik Margaret Hermann yang digunakan.

5.2 Saran

Dalam menganalisis karakter kepribadian Trudeau, penelitian berhasil memakai pendekatan jarak jauh dari Margaret Hermann dengan mendapatkan pernyataan-pernyataan verbal Trudeau yang keluar di publik, sehingga dapat mengungkapkan informasi tentang pandangan dunia dan gaya keputusan Trudeau sebagai pemimpin. Namun di sisi lain, dalam menganalisis gaya kepemimpinan Trudeau, penelitian mengalami keterbatasan dengan hanya mendapatkan sumber dari literatur sekunder dan belum dilengkapi dengan sumber-sumber yang bersifat primer. Sumber primer akan dapat membantu melengkapi catatan informasi dari pengambilan keputusan di Kanada. Selain itu, penelitian ini juga bersifat kondisional atau situasional. Karena di samping banyaknya informasi yang tersedia dan telah disajikan, jika terdapat bukti-bukti baru yang bersifat lebih lanjut, penelitian harus dipastikan kembali untuk waktu yang akan datang.

Dengan demikian, prospek penelitian selanjutnya adalah dapat dengan menelusuri lebih lanjut penelitian ini dengan memakai bukti atau sumber-sumber yang bersifat baru serta bersifat primer. Maka penelitian selanjutnya dapat melakukan kembali analisis perbandingan dalam keadaan atau kondisi tertentu. Penelitian di masa depan juga dapat dilaksanakan dengan memakai metode kuantitatif, sehingga dapat membandingkan secara kuantitatif indikator karakter kepribadian Trudeau dengan pemimpin-pemimpin lainnya sesuai dengan ukuran standar deviasi karakter dari Margaret Hermann.